

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan akan dijelaskan mengenai mengapa penelitian ini dilaksanakan dan apa tujuan serta manfaat yang dapat diperoleh.

1.1. Latar Belakang Masalah

Kulit adalah lapisan paling luar dari bagian tubuh manusia yang berfungsi melindungi tubuh dari paparan sinar UV, kotoran dan polusi. Sebagai organ ekskresi, kulit berfungsi untuk mengeluarkan keringat dan lemak dalam tubuh, dimana mengandung air, garam, urea. Kulit berfungsi sebagai pelindung organ-organ dalam dari gangguan atau rangsangan dari luar. Kulit pada manusia memiliki jenis, seperti kulit berminyak, kulit kering, dan kulit sensitif. Untuk menjaga kulit agar tetap sehat, penting untuk dilakukannya perawatan kulit dari dalam maupun dari luar.

Namun, sebelum perawatan kulit menjadi populer pada saat ini, masyarakat menggunakan perias wajah untuk menutupi masalah kulit, riasan wajah dapat membuat penggunaannya menjadi lebih percaya diri untuk tampil didepan umum. Penampilan yang menarik akan membuat seseorang lebih tersorot dan percaya diri. Namun perias wajah juga ada efek sampingnya jika digunakan secara terus menerus dan digunakan dalam jangka waktu lama. Kulit wajah dapat mengalami kondisi kulit seperti, berjerawat, kusam setelah menghapus perias wajah dan perias wajah hanya memberikan efek sementara.

Seiring berkembangnya jaman, Perawatan kulit mulai dilakukan oleh banyak kalangan, dari anak muda, orang tua, perempuan maupun laki-laki. Sebelum melakukan perawatan kulit wajah lebih baik mencari tahu terlebih dahulu masalah kulit yang dialami, dengan begitu dapat diatasi dengan benar. Tipe kulit wajah pada manusia bermacam-macam, seperti berminyak, berjerawat, normal, kering dan sensitif. Menyadari manusia memiliki jenis kulit yang berbeda-beda, permasalahan yang muncul pada kulit wajah maupun badan beragam, bisa dari bintik hitam, kulit kusam, komedo, timbul jerawat, kulit kemerahan sensitif. Timbulnya masalah kulit wajah tersebut bisa disebabkan oleh faktor penggunaan produk *skincare* dan kosmetik kecantikan yang mengandung bahan berbahaya untuk kulit wajah atau

terjadi karena adanya faktor dari dalam tubuh sendiri maupun pengaruh lingkungan luar. Faktor kebersihan seperti cuci muka, tahap penggunaan *skincare* yang salah juga dapat menimbulkan jerawat dan masalah lain pada wajah. Terutama wajah yang sensitif dan wajah berminyak.

Dengan banyaknya produk-produk kecantikan yang beredar di kalangan masyarakat, dimana para perusahaan berlomba-lomba menciptakan produk kecantikan yang dikemas berupa obat-obatan maupun dalam bentuk cair atau gel yang lebih praktis untuk digunakan oleh para pengguna *skincare*. Dengan banyaknya produk yang beredarmasyarakat di haruskan mengetahui jenis masalah kulit yang dialami, apalagi *skincare* digunakan secara rutin setiap harinya agar hasilnya tampak maksimal (Rahmawaty, Adira, 2020).

Didunia *skincare*, *facial wash* merupakan tahapan penting dalam penggunaan *skincare*. Pemilihan *facial wash* yang sesuai dengan kebutuhan dapat mengurangi permasalahan pada kulit setiap orang. Begitu pula dengan penggunaan produk lain seperti toner, serum dan moisturizer harus memilih sesuai kebutuhan terutama pada pemula *skincare*. Maka dari itu pemilihan produk *skincare* yang aman dan sesuai dengan permasalahan kulit wajah penulis akan membangun sebuah aplikasi berbasis website dengan Sistem Pendukung Keputusan (SPK). Yang bertujuan untuk digunakan sebagai alat bantu pemilihan *skincare* yang akan dipakai sesuai dengan permasalahan kulit yang dialami kulit wajah.

1.2. Identifikasi Masalah

1.2.1. Rumusan Masalah

Berikut merupakan rumusan masalah yang telah diuraikan dari permasalahan diatas, sebagai berikut:

- (1) Bagaimana merancang Aplikasi Pemilihan Produk Skincare Wajah Berdasarkan Jenis Kulit Menggunakan Algoritma Simple Additive Weighting Berbasis Website?
- (2) Bagaimana menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam pemilihan *skincare* wajah berdasarkan jenis kulit?

1.2.2 Batasan Masalah

Peneliti menetapkan beberapa batasan masalah agar dapat memperoleh hasil

yang diinginkan dan maksimal. Adapun batasan masalah yang dimaksud, sebagai berikut ini.

- (1) Pemilihan brand berdasarkan jenis kulit, kandungan, usia, produk dan PH.
- (2) Aplikasi dikembangkan menggunakan platform berbasis *website*.
- (3) Aplikasi tidak mengambil proses diagnosa tetapi sebagai pengambil keputusan
- (4) Metode analisis untuk proses pengambil keputusan adalah *Simple Additive Weighting* (SAW).
- (5) Jenis produk *skincare* yang diteliti adalah *moisturizer* dan *facial wash*
- (6) Kategori jenis kulit untuk produk *skincare* antara lain jenis kulit kering, sensitif, dan berminyak yang sesuai dengan jenis kulit masyarakat asia.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan penelitian ini, sebagai berikut.

- (1) Untuk melakukan rekayasa perangkat lunak dalam bentuk aplikasi sistem pendukung keputusan berbasis *website*.
- (2) Untuk memberikan rekomendasi produk *skincare* yang cocok dengan jenis kulit berdasarkan indikator jenis kulit, usia dan PH.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Mengembangkan solusi baru berbasis aplikasi dengan menerapkan metode kecerdasan buatan yaitu SAW
- b. Memberikan sumbangansih ilmiah dalam pengembangan komputasi lunak.
- c. Memberikan referensi penelitian dengan topik sistem pendukung keputusan.

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pengguna Aplikasi

Dapat memberikan rekomendasi produk *skincare* yang sesuai dengan jenis kulit.

b. Bagi Peneliti

Memberikan wawasan, keterampilan serta sikap dalam melaksanakan pelaksanaan bidang informatika dalam kajian topik kecerdasan buatan.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini bisa untuk dijadikan pembelajaran dan pemahaman dalam pemilihan produk yang akan digunakan, terutama untuk para pemula yang baru dalam permasalahan *skincare*.

1.5. Kebaruan

Kebaruan penelitian ini sebagai pembeda dari pencapaian terdahulu adalah pada pemilihan *skincare* yang lebih beragam dan penambahan jenis produk. Penelitian terdahulu melakukan penelitian untuk kosmetik yang digunakan oleh perempuan Indonesia berdasarkan dari tipe kulit dan warna kulit, dan perbedaan pada jenis metode yang dipakai pada penelitian sebelumnya. Penelitian kali ini melakukan pemilihan *skincare* dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* dengan kategori jenis kulit yang beragam, yaitu kulit kering, kulit berminyak, kulit *sensitif* dan kulit berjerawat. Dengan dibuatnya pemilihan *skincare* yang tepat para pemula dapat memilih *skincare* yang tepat.

1.6. Kerangka Penulisan

Sistematika penulisan pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I

Bab ini menjelaskan secara garis besar mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah seperti rumusan masalah, Batasan masalah, kemudian tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis.

BAB II

Bab ini membahas referensi pencapaian peneliti terdahulu serta teori yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan penelitian ini pada tinjauan teoritis pada pengerjaan tugas akhir.

BAB III

Bab ini menjelaskan mengenai langkah-langkah pelaksanaan dan metode pengujian.

BAB IV

Bab ini menjelaskan mengenai analisis sistem terdahulu, spesifikasi sistem kebutuhan terbaru, dan perancangan sistem.

BAB V

Bab ini menjelaskan mengenai hasil dari penelitian dan pembahasan dari setiap hasil yang didapat dari hasil penelitian yang terkait dengan website sistem pendukung keputusan yang telah dibuat.

BAB VI

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh penguji, kesimpulan yang berisikan hasil jawaban dari Batasan masalah yang telah dibuat.